

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode jenis penelitian Kualitatif. Metode Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian.

Penelitian kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, tentang suatu fenomena, “kejadian maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan atau tidak langsung dalam setting yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh.¹ Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dimana ia tidak menggunakan rumus statistik dalam menyelesaikan penelitian.

Menurut jenis data dan analisis, penelitian ini merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.² Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur pemecahan masalahnya diselidiki dengan melukiskan atau menggambarkan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta- fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

¹Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prenada Media Group, 2014), 328.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2011), 6.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat, lokasi dalam penelitian ini adalah di home industri Omah Sirsak di dusun Rejomulyo, desa Wonorejo Trisula, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri. Adapun alasan dalam pemilihan tempat sebagai objek penelitian adalah karena pada saat panen raya buah sirsak yang ada di desa Wonorejo Trisula sangat melimpah dan memiliki harga jual yang rendah sehingga sebagian warga mengolahnya menjadi buah sirsak beku untuk memanfaatkan buah ketika melimpah agar memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang nantinya mampu membantu dalam jalannya penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.³

1. Data Primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari sumber yang diteliti melalui wawancara langsung dengan pihak informan. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari pemilik home industri Omah Sirsak dan para karyawan.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer sebagai pendukung guna melengkapi data yang terkait dengan masalah

³ Dr. Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2012), 112.

penelitian ini. Data ini diperoleh melalui buku-buku literatur, jurnal, internet dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data, menghimpun data, dan memperoleh data yang tepat dan valid. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard yang ditetapkan.⁴ Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan jenis pengumpulan data dengan cara mengamati langsung dan mencatat hasil temuan-temuan secara sistematis dan selektif yang mencakup semua kegiatan yang dilaksanakan sehingga mengetahui bagaimana perkembangannya.⁵ Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberi suatu kesimpulan atau diagnosis. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dalam hal ini observasi dilakukan peneliti untuk

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

⁵ Restu Karto Widi, *Asa Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan Dan Penuntun Langkah Demi Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 84.

mendapatkan data dan informasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi karyawan dalam perspektif maqasid *Syariah* melalui home industri Omah Sirsak tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan dari informan, melalui interaksi verbal secara langsung dengan tatap muka atau dengan menggunakan media, dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara yang tidak berstruktur artinya wawancara yang dilakukan secara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh informan. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan. Tujuan dari wawancara ini guna mengetahui bagaimana proses dalam pengolahan sirsak beku, bagaimana cara penjualan serta latar belakang pekerjaan para karyawan sebelum bekerja pada home industri Omah Sirsak tersebut. Sedangkan alasan peneliti menggunakan wawancara tidak berstruktur

adalah agar ketika proses wawancara suasana yang ditimbulkan terlihat lebih santai, ramah dan tidak kaku tidak terkesan formal. Adapun informan dari penelitian ini yaitu dari pemilik home industry Omah Sirsak dan dari beberapa karyawan yang bekerja.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Inti dari metode penelitian ini yaitu sebagai perekam jejak sejarah dari permasalahan penelitian. Metode dokumentasi yaitu mengambil data dari bahan tertulis seperti majalah, buku-buku, arsip-arsip dan artikel yang terkait dan relevan dengan tema penelitian, kemudian melakukan interpretasi pada data tersebut secara mendalam terhadap hubungan-hubungannya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶ Dokumen ini akan peneliti gunakan sebagai alat penguat data yang diperoleh dari pemilik usaha home industri berupa foto-foto atau hal-hal lain seperti tulisan yang terkait dengan dokumentasi dan berisi tentang beberapa kegiatan yang dilakukan di usaha tersebut.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),240

Di dalam penelitian ini menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles and Huberman, disini analisis data dilakukan dengan tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti.

Seperti yang sudah diungkapkan di atas, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, dan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lokasi penelitian sampai mencapai kejenuhan dalam pengumpulan data tercapai.⁷

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada dasarnya triangulasi ini bertujuan untuk membandingkan antara data satu dengan data yang lain, sehingga apabila data-data tersebut sama maka tingkat kebenarannya semakin tinggi.

⁷Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mendapatkan data tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membina moral siswa, peneliti mendatangi langsung obyek penelitian dan mengambil data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Tahap-tahap penelitian ini meliputi:

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Seminar proposal
 - c. Konsultasi proposal
 - d. Mengurus perizinan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian Lapangan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengumpulkan data dengan berbagai metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti terjun langsung ke lapangan, guna memahami latar penelitian, Aktif berperan serta dalam pengumpulan data dan Mengidentifikasi data lapangan yang telah diperoleh.

3. Tahap Akhir Penelitian/ Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti mulai menyusun kerangka hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang dilakukan dengan menata dan menelaah secara sistematis semua data yang diperoleh. Kemudian dari hasil penelitian tersebut dibahas dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada pada bab sebelumnya.